

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh teknologi informasi, sosialisasi perpajakan, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil pengujian secara parsial variabel teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak masih belum memaksimalkan adanya teknologi informasi dalam ranah perpajakan sehingga para wajib pajak masih menggunakan cara lama dan bahwa baik atau buruknya teknologi informasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Hasil pengujian secara parsial variabel sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kegiatan sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh kantor SAMSAT setempat, maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayarkan pajaknya.
3. Hasil pengujian secara parsial variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak

kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak, maka akan semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor.

4. Hasil pengujian secara simultan variabel teknologi informasi, sosialisasi perpajakan, dan pengetahuan perpajakan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 59,2% dan sisanya 40,8% bisa dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih jauh dari kesempurnaan, baik mengenai isi bab, penulisan dan penyusunan. Hal ini dikarenakan adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian survey dengan menggunakan kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga memungkinkan bahwa jawaban dari responden tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya dikarenakan kondisi tertentu masing-masing responden.
2. Penelitian yang dilakukan penulis hanya menggunakan beberapa variabel independen yaitu teknologi informasi, sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan, sehingga hasil penelitian ini belum maksimal untuk variasi terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua dan roda empat.

3. Penelitian ini juga hanya sebatas pada wajib pajak kendaraan bermotor roda dua dan roda empat yang berada di SAMSAT Kota Bekasi saja.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, penulis akan memberikan saran yang bermanfaat diantaranya :

1. Bagi SAMSAT Kota Bekasi, diharapkan dapat terus melakukan upaya penyempurnaan teknologi informasi guna mempermudah wajib pajak dalam melaporkan pajaknya, serta terus melakukan sosialisasi perpajakan kepada wajib pajak agar dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pajak kendaraan bermotor.
2. Bagi wajib pajak kendaraan bermotor, hasil penelitian ini juga memberikan masukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan cara mentaati peraturan perpajakan dalam hal pembayaran. Oleh karenanya sistem berjalan dengan baik bila didukung dengan informasi, pengetahuan dan juga antusias dari wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah dan memperluas objek penelitian tidak hanya pada SAMSAT Kota Bekasi saja, melainkan penelitian selanjutnya untuk meneliti di beberapa SAMSAT. Selanjutnya disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel atau faktor yang lebih berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dengan jumlah sampel yang lebih banyak.